

Hubungan Beban Kerja Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun Tahun 2023

Apriliansi Dwi Wahyuningsih

Universitas Awal Bros

Email: aprilianidwi10@gmail.com

Sri Muharni

Universitas Awal Bros

Email: muharnisri@gmail.com

Utari Christya Wardhani

Universitas Awal Bros

Email: utarich.wardhani@gmail.com

Alamat: Jl. Abulyatama, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota

Korespondensi penulis: muharnisri@gmail.com

Abstract. *Old age is said to be the final stage of development in the human life cycle which experiences various health problems and is at high risk of dangerous diseases. Health problems that occur in the elderly in general are a decrease in organ function, changes in lifestyle, diet and physical activity which are often the main factors in degenerative diseases including hypertension which disrupts blood flow. This hypertension often occurs in the elderly where the blood pressure is at the upper limit (Systole) is more than 140 mmHg and lower limit blood pressure (diastole) is more than 90 mmHg. One non-pharmacological treatment that can improve the flow of oxygen in the blood is laughter therapy. The aim of this research is to analyze the effect of laughter therapy using comedy videos on reducing blood pressure in elderly people with hypertension at the Tiban Baru Community Health Center, Batam City. The Batam City Health Service noted that hypertension occurs more frequently in elderly people aged 60-70 years and over with the highest number being 9,282 people at the Tiban Baru Community Health Center, Batam City. This research uses a quasi-experimental method with a pre-test and post-test design without control. The sample provided used the purpose sampling method with a total research sample of 20 respondents. Therefore, it can be concluded that there is an effect of laughter therapy on reducing blood pressure in elderly people with hypertension.*

Keywords: Hemodialysis, Insertion Pain, Benson Relaxation

Abstrak. Usia lanjut dikatakan Sebagian tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang mengalami berbagai masalah Kesehatan dan beresiko tinggi terhadap penyakit-penyakit yang membahayakan. Masalah Kesehatan yang terjadi kepada lansia pada umumnya adalah penurunan fungsi organ, perubahan gaya hidup, pola makan dan aktivitas fisik yang sering mejadi faktor utama penyakit degeratif termasuk hipertensi yang membuat aliran darah menjadi terganggu, hipertensi ini sering terjadi bagi lansia dimana tekanan darah batas atas (Systole) lenih dari 140 mmHg dan tekanan darah batas bawah (diastole) lebih dari 90 mmHg. Salah satu pengobatan nonfarmakologi yang dapat melancarkan aliran oksigen dalam darah adalah Terapi tertawa. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh terapi tertawa menggunakan video komedi pada penurunan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Puskesmas Tiban Baru Kota Batam. Dinas Kesehatan Kota Batam mencatat hipertensi lebih banyak terjadi pada lansia umur 60-70 Tahun keatas dengan jumlah tertinggi 9282 jiwa di Puskesmas Tiban Baru Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan rancangan pre test and post test without control. Sampel yang diberikan menggunakan metode purpose sampling dengan jumlah sampel penelitian 20 responden. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi tertawa pada penurunan tekanan darah [afa lansia yang mengalami hipertensi.

Kata kunci: Hemodialisa, Nyeri Insersi, Relaksasi Benson

LATAR BELAKANG

Proses asuhan keperawatan di Rumah Sakit merupakan serangkaian tindakan yang sistematis, berurutan, berkelanjutan atau berkesinambungan dimulai dari pengumpulan data, menentukan masalah keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan tindakan dan melakukan evaluasi keperawatan dan area dari proses keperawatan ini berupa promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (Nikmatur dan Saiful, 2019). Standar dokumentasi merupakan ukuran tentang kualitas dan kuantitas dokumentasi yang dipertimbangkan dengan baik dalam suatu kondisi tertentu, yang mengandung informasi tentang ukuran kualitas dokumentasi keperawatan. Saat ini sistem standart pendokumentasian yang berlaku di Indonesia adalah 3S, PPNI menetapkan sejak tahun 2016 proses dokumentasi keperawatan yang sebelumnya menggunakan 3N (NANDA, NOC, NIC) 2018 beralih pada 3S (SDKI, SLKI, SIKI) yang didalamnya meliputi reassessment atau pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan atau intervensi, implementasi dan evaluasi (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2017).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat bahwa daftar Diagnosis berisikan Diagnosis Keperawatan yang mengacu pada standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Daftar ini diperlukan untuk membantu Insitusi pendidikan Keperawatan dalam penyusunan bahan ajar dan pelatihan keterampilan untuk mencapai standar kompetensi Perawat. Daftar Keterampilan berisikan intervensi Keperawatan yang mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Dampak ketidak lengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dalam rekam medis Rumah Sakit dapat menimbulkan permasalahan (tuntutan) dari pasien kepada Rumah Sakit.

KAJIAN TEORITIS

Faktor faktor lain yang mempengaruhi beban kerja menyebabkan ketidaklengkapan dokumentasi asuhan keperawatan yaitu kurangnya pemahaman dasar-dasar dokumentasi keperawatan. Hal ini bisa terjadi karena latar belakang pendidikan perawat yang berbeda-beda, sehingga tidak adanya keseragaman pelaksanaan dokumentasi keperawatan . Kurangnya kesadaran dari individu yaitu perawat akan pentingnya dokumentasi keperawatan, Penulisan dokumentasi keperawatan tidak mengacu pada standar yang sudah ditetapkan sehingga terkadang tidak lengkap dan tidak akurat, beban kerja perawat yang semakin hari semakin meningkat, kurangnya tenaga perawat yang sedang bekerja dan waktu perawat yang kurang untuk menuliskan dokumentasi asuhan keperawatan (Gloria, 2018). Beban kerja perawatan merupakan volume kerja perawat di sebuah unit Rumah Sakit. Volume atau beban kerja

perawat merupakan waktu yang diperlukan untuk menangani pasien perhari, beban kerja perawat penting untuk diketahui sebagai dasar untuk mengetahui kapasitas kerja perawat agar dapat menjadi penyeimbang antara tenaga perawat dan beban kerja (Siska, dkk, 2019).

Terdapat beberapa aspek atau faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat misalnya, jumlah pasien yang harus dirawat, kesesuaian pendidikan dengan kapasitas pekerjaan yang dilakukan oleh perawat, penggunaan jadwal shift yang tidak sesuai untuk mengerjakan tugas yang dilakukan oleh perawat setiap harinya, fasilitas rumah sakit yang kurang lengkap untuk membantu perawat dalam menjalankan tugasnya dengan baik, selain itu faktor faktor lain yang sangat mempengaruhi beban kerja perawat antara lain tenaga kerja yang tidak memadai di unit keperawatan tersebut, administrasi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang harus diselesaikan sesuai dengan prosedurnya, kurang jelasnya pembagian beban tugas yang diberikan sehingga menambah kesibukan dari perawat yang bertugas (Wahyuningsih, dkk, 2022).

Faktor faktor lain yang mempengaruhi beban kerja perawat menurut Afrika (2017) adalah tingkat stres dari perawat, sistem manajemen Rumah Sakit yang tidak digunakan sehingga bertambahnya pelayanan yang harus dilakukan dalam pemberian asuhan keperawatan kepada pasien selain itu motivasi kepada keperawatan dalam melakukan asuhan keperawat juga sangat mempengaruhi tingginya beban kerja yang dihadapi perawat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kim De Groot, dkk (2022) dengan judul penelitian dokumentasi keperawatan dan hubungannya dengan beban kerja keperawatan yang dirasakan: studi metode campuran di antara perawat komunitas yang menunjukkan kesimpulan bahwa perawat komunitas yang sering merasakan beban kerja yang tinggi karena kegiatan dokumentasi klinis dan organisasi. Mengurangi waktu yang harus dihabiskan perawat secara khusus untuk dokumentasi organisasi dan meningkatkan keramahan pengguna dan komunikasi catatan kesehatan elektronik tampaknya menjadi cara penting untuk mengurangi beban kerja yang dirasakan oleh perawat komunitas.

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Amanda J. Moi (2021) didapatkan hasil ukuran beban ukuran dokumentasi standar tervalidasi masih kurang. Sementara waktu dan upaya adalah konsep inti yang diukur, tampaknya tidak ada konsensus tentang pendekatan terbaik atau tingkat ketelitian untuk mempelajari beban dokumentasi jadi antara beban kerja, dokumentasi dan ketelitian sangat ada hubungannya dalam kelengkapan dokumentasi. Berdasarkan beberapa penelitian terkait di atas maka yang membedakan beberapa penelitian tersebut adalah pada penelitian kim De Groot, dkk (2022) mengatakan bahwa pendokumentasian menggunakan manual menghabiskan banyak waktu perawat dalam

melakukan pendokumentasian dan menurut Amanda (2021) bahwa sebuah dokumentasi harus menjadi standar tervalidasi yang baik. Hal ini sesuai dengan yang terjadi di Rumah Sakit tempat peneliti melakukan penelitian bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan masih menggunakan manual dan didokumentasikan satu persatu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun pada tanggal 26 April 2023 didapatkan data tersedianya 5 ruang rawat inap dengan total jumlah pasien 557 pasien dan bor 71,42 % dengan jumlah perawat 61 perawat dari 5 ruangan di Rumah Sakit Bakti Timah Karimun ini diketahui jumlah perawat jaga pada setiap shift yaitu 3 sampai dengan 4 perawat di ruang ranap inap, dan 1 sampai 2 perawat yang bertugas di ruang intensif (ICU dan NICU). Peneliti mendapatkan data di ruangan Ar-rahman pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan ketika dinas pagi pasien berjumlah 32 pasien dan jumlah perawat yang bertugas 4 perawat jaga pagi dengan tingkat ketergantungan 10 pasien dengan tingkat ketergantungan minimal care, 12 pasien dengan tingkat ketergantungan parsial care dan 8 pasien dengan tingkat ketergantungan total care, terdapat 21,3% perawat yang tidak melengkapi dokumentasi asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian perencanaan dan implementasi dikarenakan jumlah tempat tidur yang berjumlah 34 tempat tidur dan jumlah perawat yang berjumlah 17 perawat dengan pembagian jadwal setiap shift 3-4 perawat pershifnya ini yang menyebabkan beban kerja perawat meningkat yang menyebabkan pendokumentasian keperawatan tidak berjalan dengan baik,. Sementara di ruangan ICU (intensive care unit) keseluruhan perawat yang berjumlah 10 perawat dengan jumlah bed 5 bed perawat melaksanakan dokumentasi keperawatan secara lengkap dikarenakan di ruang intensif ini perawat jaga dan jumlah bed sesuai dan perawat sangat jarang lupa untuk mendokumentasikan semua asuhan keperawatan yang telah dilakukan ke pasien selain itu di ruang intensif seperti ICU membutuhkan dokumentasi keperawatan yang lengkap sebagai bukti yang berguna untuk keselamatan pasien dan keselamatan perawat yang bekerja di ruang ICU (Intensive Care Unit) dan sebagai bukti yang sah bahwa perawat telah melakukan asuhan keperawatan sesuai kebutuhan pasien yang bisa dipertanggung jawabkan di kemudian hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional adalah riset yang pengumpulan datanya hanya satu kali pengamatan/pengukuran. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan variabel independen yaitu Beban Kerja dan variabel dependen yaitu kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

Dalam penelitian ini untuk populasi penelitian adalah perawat yang bertugas di ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun yang berjumlah 61 perawat dari 5 ruangan yaitu di ruang rawat inap bangsal berjumlah 16 orang, ruang ar rahman berjumlah 18 orang, VIP dan VVIP berjumlah 10 orang NICU 9 orang dan ICU 8 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 1

Tabel Karakteristik Responden pada Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja dan Status Kepegawaian

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	% (Persentase)
1.	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	7	12,1
	2. Perempuan	51	87,9
2.	Usia		
	1. 20 - 30 Tahun	28	48,3
	2. 31 - 40 Tahun	29	50,0
	3. 41 - 50 Tahun	1	1,7
3.	Pendidikan Terakhir		
	1 D3/Akper	39	67,2
	2. S1 Keperawatan + Ners	19	32,8
4.	Masa Kerja		
	1. 0 - 1 Tahun	0	0,0
	2. 1 - 5 Tahun	22	37,9
	3. 6 - 10 Tahun	25	43,1
	4. 11 - 15 Tahun	11	19,0
5.	Status Kepegawaian		
	1. Pegawai Magang	0	0,0
	2. Pegawai Kontrak	18	31,0
	3. Pegawai Tetap	40	69,0

Dilihat dari distribusi frekuensi tabel diatas menunjukkan bahwa responden adalah sebagian besar berjenis kelamin Perempuan dengan nilai persentase sebesar 87,9 persen atau sejumlah 51 responden, Usia antara 31 - 40 Tahun dengan nilai persentase sebesar 50 persen atau sejumlah 29 responden, Pendidikan terakhir adalah D3/Akper dengan nilai persentase sebesar 67,2 persen atau sejumlah 39 responden, Masa kerja adalah antara 6 - 10 Tahun dengan nilai persentase sebesar 43,1 persen atau sejumlah 25 responden, dan Status kepegawaian sebagian besar adalah sebagai pegawai tetap sebesar 69 persen atau sejumlah 40 responden.

B. Analisa Univariat

1. Gambaran Beban Kerja Perawat

Tabel 2

Tabel Distribusi Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

No	Kategori	Frekuensi	% (Persentase)
1.	Berat	32	55,2
2.	Sedang	5	8,6
3.	Ringan	21	36,2
	TOTAL	58	100,0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 58 responden untuk beban kerja terbanyak sesuai hasil penelitian adalah beban kerja berat yaitu 32 responden atau sebesar 55,2 persen.

2. Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Tabel 3

Tabel Distribusi Kelengkapan Dokumentasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

No	Kategori	Frekuensi	% (Persentase)
1.	Tidak Lengkap dan Tepat	39	67,2
2.	Lengkap dan Tepat	19	32,8
	TOTAL	58	100,0

Berdasarkan tabel 17 diatas menunjukkan kelengkapan dokumentasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dari total 58 responden, sebanyak 39 responden atau 67,2 persen dengan kriteria tidak lengkap dan tepat serta sebanyak 19 responden atau 32,8 persen dengan kriteria lengkap dan tepat.

C. Analisa Bivariat

Tabel 4

Tabel Distribusi Hubungan Beban Kerja dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

Beban Kerja	Kelengkapan Dokumentasi Asuhan						Value
	Tidak Lengkap dan Tepat		Lengkap dan Tepat		Total	%	
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Berat	26	81,3	6	18,8	32	55,2	0,036
Sedang	3	60	2	40	5	8,6	
Ringan	10	47,6	11	52,4	21	36,2	
TOTAL	39	67,2	19	32,8	58	100	

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa dari 58 responden terdapat 32 responden dengan kriteria beban kerja berat atau sebesar 55,2 persen, 5 responden dengan kriteria beban kerja sedang atau sebesar 8,6 persen dan 21 responden dengan beban kerja ringan atau sebesar 36,2 persen. Dari beban kerja berat sejumlah 32 responden terdapat 26 responden tidak lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 81,3 persen dan terdapat 6 responden lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 18,8 persen. Dari beban kerja sedang sejumlah 5 responden terdapat 3 responden tidak lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 60 persen dan 2 responden lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 40 persen. Dari beban kerja ringan sejumlah 21 responden terdapat 10 responden tidak lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 47,6 persen dan terdapat 11 responden lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 52,4 persen. Berdasarkan data pada tabel analisis bivariat menggunakan metode chi-square menunjukkan bahwa didapatkan angka P Value adalah sebesar 0,036 hal ini menunjukkan bahwa P Value < dari 0,05 berarti terdapat hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

Hasil menunjukkan bahwa dari 58 responden terdapat beban kerja perawat kategori berat adalah sebanyak 32 responden atau sebesar 55,2 persen, beban kerja perawat kategori sedang adalah sebanyak 5 responden atau sebesar 8,6 persen, beban kerja perawat kategori ringan sebanyak 21 responden atau sebesar 36,2 persen. Berdasarkan data tersebut bahwa beban kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun adalah merupakan kategori Beban Kerja Berat dari 13 pertanyaan pada kuesioner beban kerja menurut 42 responden pertanyaan ke 5 yaitu kurangnya tenaga perawat di ruangan dibandingkan dengan klien merupakan beban kerja berat. Beban kerja perawatan merupakan volume kerja perawat di sebuah unit Rumah Sakit. Volume atau beban kerja perawat merupakan waktu yang diperlukan untuk menangani pasien perhari, beban kerja perawat penting untuk diketahui sebagai dasar untuk mengetahui kapasitas kerja perawat agar dapat menjadi penyeimbang antara tenaga perawat dan beban kerja (Siska, dkk, 2019). Aspek atau faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat dipengaruhi oleh 2 aspek yaitu faktor internal dan eksternal, pada faktor internal faktor yang mempengaruhi yaitu jumlah pasien yang harus dirawat, tingkat ketergantungan pasien, frekuensi tindakan keperawatan yang insentif dan waktu tindakan yang dibutuhkan

dengan keputusan yang tepat, tindakan pengetahuan perawat yang bertugas. Faktor eksternal antara lain hukum atau undang undang yang berlaku, bencana alam, tingkat pendidikan dari masyarakat, tanggung jawab atau tuntutan dari kepala rumah sakit dan pelimpahan tugas (Hidayat dan Sureskiarti, 2020). Selain itu kesesuaian pendidikan dengan kapasitas pekerjaan yang dilakukan oleh perawat, penggunaan jadwal dengan kapasitas pekerjaan yang dilakukan oleh perawat, penggunaan jadwal setiap harinya, fasilitas rumah sakit yang kurang lengkap untuk membantu perawat dalam menjalankan tugasnya dengan baik, selain itu faktor faktor lain yang sangat mempengaruhi beban kerja perawat antara lain tenaga kerja yang tidak memadai, administrasi dan dokumentasi asuhan keperawatan yang harus diselesaikan sesuai dengan prosedurnya, kurang jelasnya pembagian beban tugas yang diberikan sehingga menambah kesibukan dari perawat yang bertugas (Wahyuningsih, dkk, 2022).

Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Hotma (2022) dengan judul hubungan beban kerja dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang di dapatkan hasil bahwa beban kerja pada perawat itu tinggi yaitu 41 orang (51,9%) dan beban kerja rendah 38 orang (48,1). Berdasarkan hasil observasi beban kerja tinggi pada perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dikarenakan belum ada pemisahan antara bangsal berdasarkan kriteria departemen seperti bedah, anak, penyakit dalam, maternitas, bahkan bergabung antara kelas 1, 2, 3 dan VIP, karena disetiap departemen memiliki tindakan dan asuhan keperawatan yang berbeda.

2. Gambaran Kelengkapan Dokumentasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

Pada hasil penelitian kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan menunjukkan kelengkapan dokumentasi di ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dari total 58 responden, sebanyak 39 responden atau 67,2 persen dengan kriteria tidak lengkap dan tepat dikarenakan perawat lebih fokus melakukan tindakan keperawat sehingga kelengkapan dokumentasi terlewatkan, komponen kelengkapan dokumentasi yang paling banyak tidak lengkap di pengkajian yaitu 62,1 persen atau sebanyak 36 responden serta sebanyak 19 responden atau 32,8 persen dengan kriteria lengkap dan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan dokumentasi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun lebih besar tidak lengkap dan tepat. Kriteria tidak lengkap dan tepat ini dipengaruhi oleh kriteria Pengkajian, Diagnosis Keperawatan, Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi dimana jika terdapat salah satu kriteria kelengkapan dokumentasi yang tidak lengkap dan tepat maka menjadikan kelengkapan dokumentasi menjadi tidak lengkap dan tepat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kasman (2019) dengan judul gambaran pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Buton utara yaitu didapatkan hasil bahwa kelengkapan dokumentasi kurang baik sebanyak 24 (66,7%) dan yang baik sebanyak 12 (33,3%) dan yang paling sering tidak lengkap yaitu di bagian pendokumentasi pengkajian yaitu 27 (75%) tidak lengkap dan pada evaluasi 31 (86,1%) yang tidak lengkap. Berdasarkan hasil observasi peneliti ketidaklengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Bakti Timah Karimun dipengaruhi oleh ketika peneliti melakukan penelitian didapatkan jumlah pasien yang banyak dan yang membutuhkan tindakan keperawatan yang banyak sehingga perawat lebih fokus untuk melakukan tindakan keperawatan kepada pasien sehingga pendokumentasian asuhan keperawatan tidak terisi lengkap, Dampak ketidaklengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dalam rekam medis Rumah Sakit dapat menimbulkan permasalahan (tuntutan) dari pasien kepada Rumah Sakit. Disinilah akan terungkap aspek hukum rekam medis, bila catatan dokumentasi keperawatan lengkap maka dokumentasi keperawatan akan menolong semua pihak yang terlibat. Sebaliknya bila catatan dokumentasi yang ada tidak lengkap apalagi kosong pasti akan merugikan pihak rumah sakit terutama para tenaga kesehatan apabila melakukan kelalaian atau kesalahan yang menimbulkan kerugian bagi pasien dan pasien dapat menggugat tanggung jawab perawat dan dokter yang membuat kesalahan atau kelalaian. Dengan kondisi hal ini diharapkan bahwa kelengkapan dokumentasi pada sebuah rumah sakit seharusnya adalah lengkap dan tepat.

3. Hubungan Beban Kerja dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan pada Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun

Hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dihitung menggunakan analisa bivariat dengan cara melakukan uji statistik pada variabel yang diteliti dengan menggunakan metode chi-square yang berfungsi untuk menguji hubungan 2 buah variabel. Variabel tersebut adalah variabel independen yaitu Beban Kerja dan variabel dependen yaitu Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan.

Jumlah responden dalam analisa ini adalah 58 responden dari total sampling dari jumlah 61 perawat dengan kriteria eksklusi 3 responden yang berkerja di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun. Hasil menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 51 responden atau sebanyak 87,9 persen, untuk usia responden yang terbanyak adalah pada usia 31-40 tahun yang berjumlah 29 responden atau sebanyak 50 persen, sedangkan untuk tingkat pendidikan D3 keperawatan terdapat jumlah responden yang

terbanyak yaitu 39 responden atau sebanyak 67,2 persen, untuk masa kerja hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa kerja 6-10 tahun terdapat jumlah responden terbanyak yaitu 25 responden atau sebanyak 43,1 persen, dan untuk status kerja jumlah responden terbanyak adalah pegawai tetap yaitu 40 responden atau sebanyak 69 persen. Hasil menunjukkan bahwa dari 58 responden terdapat 32 responden dengan kriteria beban kerja berat atau sebesar 55,2 persen, 5 responden dengan kriteria beban kerja sedang atau sebesar 8,6 persen dan 21 responden dengan beban kerja ringan atau sebesar 36,2 persen. Dari beban kerja berat sejumlah 32 responden terdapat 26 responden tidak lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 81,3 persen dan terdapat 6 responden lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 18,8 persen. Dari beban kerja sedang sejumlah 5 responden terdapat 3 responden tidak lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 60 persen dan 2 responden lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 40 persen. Dari beban kerja ringan sejumlah 21 responden terdapat 10 responden tidak lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 47,6 persen dan terdapat 11 responden lengkap dan tepat kelengkapan dokumentasi asuhan atau sebesar 52,4 persen.

Dari data analisis bivariat menggunakan metode chi-square pada penelitian ini didapatkan angka nilai signifikansi t adalah sebesar 0,036. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa signifikansi t 0,036 kurang dari 0,05 yang menyatakan bahwa H_0 ditolak atau berarti terdapat hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eltidawati (2020) dengan judul hubungan beban kerja perawat dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dengan menggunakan chi-Square dengan hasil p -Value sebesar 0,000 yaitu ada hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan hal ini menunjukkan bahwa memang beban kerja perawat sangat mempengaruhi kelengkapan dokumentasi keperawatan baik dari pengkajian sampai dengan kelengkapan pada evaluasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kelengkapan asuhan keperawatan ini dipengaruhi oleh banyak hal, dilihat dari segi usia, masa kerja, pendidikan, dilihat dari data karakteristik perawat didapatkan bahwa semua perawat sudah di pendidikan D3 keperawatan dan sedang menjalani S1 keperawatan yang seharusnya semua mengerti mengenai asuhan keperawatan dan untuk masa kerja tidak ada yang dibawah 2 tahun yang artinya semua memiliki pengalaman yang cukup, dan dari usia rata-rata perawat berusia produktif namun dilihat di lapangan bahwa banyak asuhan keperawatan yang tidak terisi karena beban kerja yang tinggi dan bermacam-macam maka di ambil kesimpulan bahwa Semakin berat beban

kerja yang diterima dan dilaksanakan oleh perawat maka akan mempengaruhi terhadap lengkap dan ketidaklengkapan pengisian dari dokumentasi asuhan keperawatan.

Pada hasil penelitian didapat bahwa terdapat hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun, dalam hal ini beban kerja perawat memberikan pengaruh atas ketidaklengkapan dokumen asuhan keperawatan. Diharapkan untuk mengurangi ketidaklengkapan dokumen asuhan keperawatan dapat dilakukan dengan penambahan jumlah perawat, meningkatkan kompetensi perawat mengenai dasar-dasar dokumentasi asuhan keperawatan, meningkatkan kesadaran dari individu keperawatan akan pentingnya dokumentasi asuhan keperawatan dari pihak rumah sakit kepada individu melalui seminar atau sosialisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian hubungan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan pada ruang rawat inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun diantara adalah sebagai berikut :

1. Beban Kerja responden atau perawat sebagian besar memiliki beban kerja yang tinggi sebesar 55,2 persen
2. Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan sebagian besar adalah tidak lengkap dan tepat sebesar 67,2 persen
3. Terdapat hubungan beban kerja dengan dokumentasi asuhan keperawatan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun dengan nilai signifikansi t sebesar 0,036

Beberapa saran yang disampaikan peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi Rumah Sakit Bakti Timah
Perlunya sosialisasi pentingnya kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan kepada perawat ruang inap Rumah Sakit Bakti Timah Karimun sehingga dapat didapatkan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan lengkap dan tepat serta perlunya pelatihan tentang kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.
2. Bagi Bidang Kepegawaian Rumah Sakit Bakti Timah
Perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai beban kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan mengenai apa saja yang perlu di tingkatkan untuk dapat memperingan beban kerja perawat namun tidak mengurangi tugas dan tanggungjawab perawat. Sesuai dengan hasil kuesioner yang sudah didapatkan.
3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi bidang keperawatan terutama dalam bidang manajemen keperawatan dalam mengatasi masalah beban kerja perawat dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

4. Bagi Peneliti lainnya

Peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian kualitatif tentang bagaimana beban kerja perawat dengan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dengan teknik wawancara kepada perawat.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, Endra &, and Lili Herawati. 2018. "Faktor-Faktor Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap Rsud Lubuk Sikaping." *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E* 1(1): 2622–2256.
- AR Vanchapo. 2020. *Beban Kerja Dan Stres Kerja*. Qiara Media.
- Barahama, Kifly Franco, Mario Katuuk, and Wenda M. Oroh. 2019. "Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Di Ruang Perawatan Dewasa Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado." *Jurnal Keperawatan* 7(1).
- Berutu, Rahel juliana berdikta. 2020. "Konsep Asuhan Keperawatan Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan." *Asuhan Keperawatan: 1–9*. <https://osf.io/c985t/download#:~:text=Tujuan dari perencanaan keperawatan adalah, yang ingin diimplementasikan kepada klien.>
- Dian Nellisa, Rachmah, and Mayanti Mahdarsari. 2022. "Pendokumentasian Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit." *JIM FKep I*: 1. <https://krakataumedika.com/info-media/artikel/pelayanan-rawat-inap-rumah-sakit>.
- DPP PPNI. 2020. "Intervensi Dan Tindakan Keperawatan." 11 November 2020. <https://mediaperawat.id/intervensi-dan-tindakan-keperawatan/> (June 8, 2023).
- Hidayat, Rahmat, and Enok Sureskiarti. 2020. "Hubungan Beban Kerja Terhadap Kejenuhan (Burnout) Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda." *Borneo Student Research* 1(3): 2168–73.
- Juniarti, Risma, Irman Somantri, and Furkon Nurhakim. 2020. "Gambaran Kualitas Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr.Slamet Garut." *Jurnal Keperawatan BSI vol 8 no 2(2)*: 163–72.
- Kristyaningsih, Yuli, and Arif Wijaya. 2021. "Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat Berbasis Teori Burnout Syndrome Di Ruang Dahlia Rsud Jombang." *Sentani Nursing Journal* 2(2): 84–91.
- Kuliyah. 2021. "Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rs Swasta Kabupaten Malang." *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG*. <https://eprints.umm.ac.id/74435/>.
- Mahawati, et al. 2021. *Analisis Beban Kerja Dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

- Muinga, Naomi et al. 2021. "Designing Paper-based Records to Improve the Quality of Nursing Documentation in Hospitals: A Scoping Review." *Journal of Clinical Nursing* 30(1–2): 56–71. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/jocn.15545>.
- Patricia A. Potter, et al. 2018. *Canadian Fundamentals of Nursing*, 6th Edition. 05-29-2018.
- Risnawati, et al. 2023. *Dokumentasi Keperawatan*. 1st ed. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/560197-dokumentasi-keperawatan-82d380cd.pdf>.
- Rosiana, Lutfiani. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan 3S (Sdki,Slki,Siki)."
- Soesanto, Danoe, and Triesnawati Eryad. 2019. "Penghitungan Kebutuhan Tenaga Keperawatan Berdasarkan Wisn Di Rs.Gotong Royong." *Journal of Health Sciences* 12(02): 71–79.
- Suhartini, et al. 2022. "Analisis Beban Kerja Pegawai Pada Bagian Analysis of Employee Workload At the Organizational Section of the Regional Secretariat of Kolaka Regency." 13(1): 117–26.
- Umar, Yulinda. 2021. "Gambaran Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Otanaha Kota Gorontalo." *Frontiers in Neuroscience* 14(1): 1–13.
- Kurniawan & Agustini.(2021). *Metodologi penelitian kesehatan & keperawatan*. Cirebon : Rumah Pustaka
- Mayang S. Siska, Enimay, Risyadi Fauzan . (2022). *Mengenal & mengkaji beban kerja perawat di Rumah Sakit*. Surabaya : Global Aksara Pers Nikmatur Rohmah & Saiful Walid. (2019). *Proses Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Ar.Ruzz Media
- De Groot, K., De Veer, A. J. E., Munster, A. M., Francke, A. L., & Paans, W. (2022). Nursing documentation and its relationship with perceived nursing workload: a mixed-methods study among community nurses. *BMC Nursing*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-022-00811-7>
- Etlidawati 1, U. A. (2020). 750-3234-1-PB(2). HUBUNGAN BEBAN KERJA PERAWAT DENGAN KELENGKAPAN PENGISIAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN.
- Hellín Gil, M. F., Mikla, M., Seva Llor, A. M., Roldán Valcárcel, M. D., Ibáñez-López, F. J., & López Montesinos, M. J. (2022). Multicenter application of a nursing workload measurement scale in adult hospitalization units. *International Journal of Nursing Sciences*, 9(4), 460–466. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2022.09.011>
- Ivziku, D., Ferramosca, F. M. P., Filomeno, L., Gualandi, R., De Maria, M., & Tartaglini, D. (2022). Defining nursing workload predictors: A pilot study. *Journal of Nursing Management*, 30(2), 473–481. <https://doi.org/10.1111/jonm.13523>
- Kimalaha1, N., & , Mahfud1, A. N. A. (2018). 932-3689-1-PB(1). Kelengkapan, Pengetahuan Dan Beban Kerja Perawat Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Bangsal Penyakit Dalam Dan Bedah.
- Maghsoud, F., Rezaei, M., Asgarian, F. S., & Rassouli, M. (2022). Workload and quality of nursing care: the mediating role of implicit rationing of nursing care, job satisfaction and emotional exhaustion by using structural equations modeling approach. *BMC Nursing*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-022-01055-1>

- Nadila Nadila, B., Setiawan, H., Rizany, I., Studi Ilmu Keperawatan, P., Kedokteran, F., & Lambung Mangkurat, U. (2020). Artikel Penelitian. *Beban Kerja Dengan Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Sesuai SNARS*, 3(2). <https://doi.org/10.26594/jkkm.v3.i2.598>
- Olivares Bøgeskov, B., & Grimshaw-Aagaard, S. L. S. (2019). Essential task or meaningless burden? Nurses' perceptions of the value of documentation. *Nordic Journal of Nursing Research*, 39(1), 9–19. <https://doi.org/10.1177/2057158518773906>
- Sardi Anto, A., Andi Latif, S., Pannyiwi, R., Ratu, M., Werdyaningsih, E., Studi Ilmu Keperawatan, P., Megarezky, U., IST Buton, S., Amanah Makassar, S., Studi Kebidanan, P., Indonesia Timur, U., & Kesehatan Megarezky, P. (n.d.). *Barongko Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Syukur, A., Pertiwiwati, E., & Setiawan, H. (2019). HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN. In Oktober (Vol. 1, Issue 2).
- Putra, I. P. S., Nursari, M., & Muliawati, N. K. (2016). Literatur Review : Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Dan Faktor Yang Mempengaruhi Dokumentasi. *Wira Medika Journal*, 1(1), 1–14. [https://repository.stikeswiramedika.ac.id/23/1/I Putu Suartama Putra.pdf](https://repository.stikeswiramedika.ac.id/23/1/I%20Putu%20Suartama%20Putra.pdf)
- Talib, M. T. (2022). *MANAJEMEN REKAM MEDIS “SI-JANTUNG” RUMAH SAKIT*. Cv. Azka Pustaka.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/425/2020 Tentang Standar Profesi Perawat (pp. 1–59).